

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang menggunakan proses pengumpulan data berupa angka, yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang menghubungkan antara variabel-variabel, dan dalam penelitian ini menghubungkan variabel X (kecemasan akademik) dengan variabel Y (*plagiarisme*) (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa variabel penelitian ialah atribut dan nilai dari orang atau objek tertentu yang kemudian diberi variasi oleh peneliti untuk kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel *independent*, ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini ialah; Kecemasan Akademik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel *dependent*, ialah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini ialah; *Plagiarisme*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah gambaran dari variabel penelitian berdasarkan kepada karakteristik maupun indikator pembentuk variabel penelitian tersebut (Azwar, 2017). Berikut penjelasan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Plagiarisme*

Plagiarisme menurut Weber-Wulf (2014) ialah tindakan secara sadar maupun tidak sadar dari seseorang dengan mengambil dan menggunakan ide penulis lain, namun tidak mencantumkan sumber pengambilan ide karya tersebut sehingga seolah-olah karya tersebut adalah milik orisinalnya sendiri. Beberapa bentuk tindakan *plagiarisme* yaitu; *Copy and paste*, Penejemahan, *Plagiarisme Terselubung*, *Shake and Paste Collections*, *Clause Quilts*, *Plagiarisme Structural*, *Pawn Sacrifice*, *Cut and Slide*, *Self Plagiarism*, dan *Other Dimensions*.

2. Kecemasan Akademik

Ottens (dalam Susanto, 2018) mengatakan bahwa kecemasan akademik mengacu pada gangguan pola pikir dan respon fisik dan perilaku karena kemungkinan bahwa kinerja yang ditunjukkan siswa mungkin tidak diterima dengan baik ketika diberikan tugas akademik. Ada empat

karakteristik kecemasan akademik yang dikemukakan oleh Ottens ialah; Pola kecemasan yang menimbulkan aktivitas mental (*pattern of anxiety-engendering mental activity*), perhatian ke arah yang salah (*misdirected attention*), distress secara fisik (*physiological distress*) dan perilaku yang kurang tepat (*inappropriate behaviours*).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Wilayah generalisasi penelitian terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga kemudian dapat diambil kesimpulannya, artinya kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Sugiyono, 2017).

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa/i angkatan 2023 atau Mahasiswa/i yang berada pada semester 3 (tiga) dalam setiap program studi yang terdapat pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dengan jumlah populasi sebanyak 618 orang.

Berikut data populasi mahasiswa angkatan 2023 pada setiap jurusan yang ada di Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Tabel 3.1 Gambaran populasi penelitian

No.	Prodi	Jumlah
1.	Hukum Keluarga	262
2.	Perbandingan Mazhab	15
3.	Hukum Tata Negara	207
4.	Hukum Ekonomi Syariah	134
Total		618

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan secara *representatif* atau benar-benar mewakili populasi penelitian, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian yang di dapatkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel secara random, dengan ketentuan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (5%)

Berdasarkan pada rumus diatas berikut penjabaran terkait dengan penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{618}{1 + (618 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{618}{1 + (618 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{618}{1 + 1,545}$$

$$n = \frac{618}{2,545}$$

$$n = 242,8 = 243$$

Berdasarkan pada penjabaran rumus slovin yang digunakan maka di dapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 243 orang mahasiswa. Setelah didapatkan sampel penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan jumlah sampel pada setiap Program Studi dari populasi

penelitian dengan menggunakan teknik *proposional random sampling*, dan dengan memakai rumus berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa / Fakultas}}{\text{Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Tabel 3.2 Gambaran Sampel Persetiap Kelompok Populasi

No.	Prodi	Sampel	Jumlah Mahasiswa
1.	Hukum Keluarga	$\frac{262}{618} \times 243$	103
2.	Perbandingan Mazhab	$\frac{15}{618} \times 243$	6
3.	Hukum Tata Negara	$\frac{207}{618} \times 243$	81
4.	Hukum Ekonomi Syari'ah	$\frac{134}{618} \times 243$	53
Jumlah			243

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat di paparkan jumlah pengambilan sampel pada setiap kelompok, yakni; 103 orang dari Prodi Hukum Keluarga, 6 orang dari Prodi Perbandingan Mazhab, 81 orang dari Prodi Hukum Tata Negara, dan 53 orang dari Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala. Skala merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atribut non-kognitif, artinya aitem dalam skala psikologi baik itu berupa pertanyaan atau pernyataan tidak secara langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilakunya. Jenis skala

yang digunakan ialah skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk mengungkap sikap, pendapat, maupun perilaku seseorang, dalam penelitian ini atribut yang akan diukur ialah sikap dan perilaku responden (Azwar, 2012).

Skala likert yang di gunakan memiliki lima kemungkinan jawaban. Jawaban dalam skala terdiri atas 2 (dua) jenis jawaban, yakni *favorable* dan *unfavorable*. Jawaban *favorable* ialah jenis jawaban yang bersifat mendukung mendukung aspek-aspek dari variabel penelitian, dan diberi rentang skor 5-1 (tertinggi-terendah), sedangkan jenis jawaban *unfavorable* ialah jenis jawaban yang negatif atau tidak mendukung aspek-aspek dari variabel penelitian dan diberi rentang skor 1-5 (terendah-tertinggi).

1. Skala Kecemasan Akademik

Skala Kecemasan Akademik pada penelitian ini menggunakan modifikasi skala dari Sharifah Zolla (2022) berdasarkan kepada teori Kecemasan Akademik dari Ottens (1991). Terdapat empat karakteristik kecemasan akademik dari Ottens, yakni; Pola kecemasan yang menimbulkan aktivitas mental (*pattern of anxiety-engendering mental activity*), perhatian ke arah yang salah (*misdirected attention*), distress secara fisik (*physiological distress*) dan perilaku yang kurang tepat (*inappropriate behaviours*).

Skala yang digunakan ialah skala *likert* dengan 5 (lima) *alternatif* jawaban, dan dengan dua jenis jawaban yakni; *Favorable* dan *Unfavorable*. Jawaban *favorable* diberi rentang skor 5-1, dengan keterangan; Sangat Sesuai (SS) dengan skor 5, Sesuai (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Sementara itu jawaban *unfavorable* diberi rentang skor 1-5, dengan keterangan; Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 5.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kecemasan Akademik Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Pola Kecemasan Yang Menimbulkan Aktivitas Mental	1. Kekhawatiran mengenai proses serta hasil belajar	1, 2, 7	5	10
		2. Kritik atas diri sendiri	3, 15	8	
		3. Keyakinan diri kearah yang salah	16, 30	32	
2.	Perhatian Yang Menunjukkan Arah Yang Salah	1. Sulit berkonsentrasi	4, 9, 13, 22, 23	34	10
		2. Pengalihan perhatian	20, 21, 29	36	
3.	Distres Secara Fisik	1. Reaksi Fisik	11, 12, 14, 19, 27, 28, 31	35	8
4.	Perilaku Yang Kurang Tepat	1. Pengerjaan tugas secara asal-asalan	6, 17	26	9
		2. Kecermatan berlebih	18, 24	25	
		3. Prokrastinasi	10, 33, 37	-	
Total Aitem			29	8	37

2. Skala *Plagiarisme*

Skala *plagiarisme* pada penelitian ini menggunakan modifikasi skala dari Icha Inda Sari (2018), yang berdasarkan kepada bentuk *plagiarisme* yang diungkapkan dari teori Weber-Wulf (2014), yang mana *plagiarisme* terdiri atas 10 aspek, yakni: *Copy and Paste*, Penerjemahan, *Plagiarisme Terselubung*, *Shake and Paste Collections*, *Clause Quilts*, *Plagiarisme Structural*, *Pawn Sacrifice*, *Cut and Slide*, *Self Plagiarism*, dan *Other Dimensions*.

Skala yang digunakan ialah skala *likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dan dengan dua jenis jawaban yakni; *Favorable* dan *Unfavorable*. Jawaban *favorable* diberi rentang skor 5-1, dengan keterangan; Selalu (Sl) dengan skor 5, Sering (Sr) dengan skor 4, Kadang-kadang (K) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Sementara itu jawaban *unfavorable* diberi rentang skor 1-5, dengan keterangan; Selalu (S) dengan skor 1, Sering (S) dengan skor 2, Kadang-kadang (K) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 4, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 5.

Tabel 3.4 Blueprint Skala Plagiarisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Copy and Paste</i>	Menyalin dan kemudian menempel kata atau kalimat dari karya orang lain ke dalam karya sendiri.	1, 2	8	3
2.	Penerjemahan	Menerjemahkan beberapa kalimat dari karya orang lain dengan menggunakan bantuan terjemahan online.	4, 6	9	3
3.	<i>Plagiarisme Terselubung</i>	Mengambil kalimat atau kata dari karya orang lain yang kemudian mengubah susunan kata atau di <i>frasa</i> .	14, 20, 21	-	3
4.	<i>Shake and Paste Collections</i>	Membuat ide karya dengan cara menggabungkan paragraf atau kalimat dari beberapa sumber yang berbeda.	15, 19	22	3
5.	<i>Clause Quilts</i>	Menggabungkan kata demi kata dari beberapa sumber yang berbeda untuk melengkapi kalimat dalam karya sendiri.	13, 16	23	3
6.	<i>Plagiarisme Structural</i>	Meniru pola ide, kerangka, dan sistematis penulisan karya orang lain.	27, 29	30	3
7.	<i>Pawn Sacrifice</i>	Mencantumkan sedikit sumber dari banyaknya ide, maupun kalimat dari karya yang telah diambil.	5, 10	17	3
8.	<i>Cut and Slide</i>	Menggabungkan dua ide dengan hanya mencantumkan salah satu referensi dari ide	3, 7	11	3

		yang di pakai.			
9.	<i>Self Plagiarism</i>	Membuat atau menulis karya baru berdasarkan ide dari karya diri sendiri sebelumnya.	12, 18	25	3
10.	<i>Other Dimensions</i>	Menggabungkan atau melakukan dua hingga lebih jenis tindakan plagiat	24, 26	28, 31	4
Total Aitem			21	10	31

F. Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas dalam suatu pengukuran didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kesesuaian atau akurasi dari hasil pengukuran, apakah sebuah alat ukur (instrumen) yang digunakan tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur oleh peneliti. Subtansi yang terpenting pada validasi skala psikologi ialah dapat memberikan bukti bahwa struktur seluruh aspek, indikator, dan aitem-aitem berperilaku benar-benar membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur. Azwar (2012) mengatakan bahwa validitas suatu alat ukur memiliki syarat minimum 0,3 dengan koefisien validitas menjadi signifikan jika bergerak dari 0,00 hingga 1,00.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi sebagai instrumen penelitian. Validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen suatu instrumen alat ukur relevan dan mewakili dari konstruk alat ukur yang ditargetkan untuk tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Penilaian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Profesional Judgement*,

dan yang menjadi *Expert Judgement* ialah pakar ahli di bidangnya, yakni Dr. Reza Fahmi, S.Sos., MA dan Nurul Fadhillah Khair, M.Psi., Psikolog.

Berikut hasil uji coba skala kecemasan akademik dan *plagiarisme* setelah dilakukan olah data dengan menggunakan bantuan dari aplikasi program *Statistical Package for Social Science (SPSS) windows 25.0 for windows*.

a. Kecemasan Akademik

Tabel 3.5 Blueprint Uji Validitas Skala Kecemasan Akademik (Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Pola Kecemasan Yang Menimbulkan Aktivitas Mental	1. Kekhawatiran mengenai proses serta hasil belajar	*1, 2, 7	*5	7
		2. Kritik atas diri sendiri	3, 15	8	
		3. Keyakinan diri kearah yang salah	16, 30	*32	
2.	Perhatian Yang Menunjukkan Arah Yang Salah	1. Sulit berkonsentrasi	4, 9, 13, 22, 23	*34	8
		2. Pengalihan perhatian	20, 21, 29	*36	
3.	Distres Secara Fisik	1. Reaksi Fisik	11, 12, 14, 19, 27, 28, 31	35	8
4.	Perilaku Yang Kurang Tepat	1. Pengerjaan tugas secara asal-asalan	6, 17	*26	5
		2. Kecermatan berlebih	*18, 24	*25	
		3. Prokrastinasi	10, 33, *37	-	
Total Aitem			26	2	28

*aitem yang gugur

Skala yang sudah dirancang sebelumnya di lakukan uji coba instrumen penelitian, setelahnya dilakukan uji daya beda aitem. Pada awalnya skala kecemasan akademik memiliki 37 aitem, setelah di uji validitas 9 di antaranya gugur, menyisakan 28 aitem yang masih layak. Aitem yang valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35. Sedangkan aitem yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 5, 18, 25, 26, 32, 34, 36, 37.

b. *Plagiarisme*

Tabel 3.6 *Blueprint Uji Validitas Skala Plagiarisme*
(Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Copy and Paste</i>	Menyalin dan kemudian menempel kata atau kalimat dari karya orang lain ke dalam karya sendiri.	1, 2	8	3
2.	Penerjemah-an	Menerjemahkan beberapa kalimat dari karya orang lain dengan menggunakan bantuan terjemahan online.	4, 6	9	3
3.	<i>Plagiarisme Terselubung</i>	Mengambil kalimat atau kata dari karya orang lain yang kemudian mengubah susunan kata atau di <i>frasa</i> .	*14, 20, 21	-	2
4.	<i>Shake and Paste Collections</i>	Membuat ide karya dengan cara menggabungkan paragraf atau kalimat	15, 19	22	3

		dari beberapa sumber yang berbeda.			
5.	<i>Clause Quilts</i>	Menggabungkan kata demi kata dari beberapa sumber yang berbeda untuk melengkapi kalimat dalam karya sendiri.	13, 16	*23	2
6.	<i>Plagiarisme Structural</i>	Meniru pola ide, kerangka, dan sistematis penulisan karya orang lain.	27, 29	30	3
7.	<i>Pawn Sacrifice</i>	Mencantumkan sedikit sumber dari banyaknya ide, maupun kalimat dari karya yang telah diambil.	*5, 10	17	2
8.	<i>Cut and Slide</i>	Menggabungkan dua ide dengan hanya mencantumkan salah satu referensi dari ide yang di pakai.	3, 7	11	3
9.	<i>Self Plagiarism</i>	Membuat atau menulis karya baru berdasarkan ide dari karya diri sendiri sebelumnya.	12, 18	*25	2
10.	<i>Other Dimensions</i>	Menggabungkan atau melakukan dua hingga lebih jenis tindakan plagiat	24, 26	*28, *31	2
Total Aitem			19	6	25
*aitem yang gugur					

Skala yang sudah di rancang sebelumnya di lakukan uji coba instrumen penelitian, dan setelahnya di lakukan uji daya beda aitem. Pada awalnya skala *plagiarisme* memiliki 31 aitem, setelah di lakukan uji validitas, 6 di antaranya gugur, menyisakan 25 aitem yang masih layak. Aitem yang valid terdapa pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17,

18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 29, 30. Sementara aitem yang tidak valid terdapat pada nomor 5, 14, 23, 25, 28, 31.

2. Reliabilitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa hasil dari pengukuran bisa dikatakan terpercaya ketika dalam beberapa kali pengukuran dan kelompok subjek yang sama akan menghasilkan jawaban yang relatif sama walaupun terdapat beberapa perbedaan kecil. Nilai reliabilitas berada pada rentang 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi hasil pengukuran atau mendekati 1,00 maka hasil pengukurannya dapat disebut *reliable*. Pada uji ini peneliti akan meninjau *Cronbach Alpha* dengan menggunakan aplikasi program *Statistical Package For Social Science (SPSS) windows 25.0 for window*.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecemasan Akademik

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,917	28

Uji Reliabilitas Skala Kecemasan Akademik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 artinya reliabilitas skala Kecemasan Akademik berada pada kategori sangat reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Plagiarisme*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,910	25

Uji Reliabilitas Skala *Plagiarisme* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910 artinya reliabilitas skala *Plagiarisme* berada pada kategori sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik analisis data merupakan suatu proses pengelompokkan, mempelajari, dan mengolahnya, untuk kemudian di dapatkan informasi-informasi penting yang terdapat di dalamnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan korelasi *Pearson Product Moment*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari dan mengetahui hubungan Kecemasan Akademik dengan *Plagiarisme*. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program *Statistical Package For Social Science (SPSS) windows 25.0 for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah data yang di gunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas dikatakan memenuhi taraf signifikasi berdistribusi normal apabila skor hasil uji normalitas besar dari 0,05 (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS) windows 25.0 for windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan salah satu syarat dari uji penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dan dikatakan kedua variabel signifikan jika memiliki nilai linieritas besar dari 0,05 (Yusuf, 2014). Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Azwar (2017) menyatakan bahwa hipotesis ialah dugaan sementara terhadap hasil penelitian, apakah kedua variabel memiliki hubungan ataupun sebaliknya, oleh karnanya uji hipotesis merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel X dengan variabel Y dalam suatu penelitian memilki hubungan atau tidak, dan seberapa tinggi tingkat hubungan keduanya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Person Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS* versi 25.